

HUBUNGAN ASPEK MANAJEMEN PENELOLAAN PEMANTAUAN WILAYAH
SETEMPAT (PWS) IMUNISASI DENGAN CAKUPAN IMUNISASI PUSKESMAS DI
KABUPATEN BANGKA TAHUN 2000

SUPARDI -- E2A299064
(2001 - Skripsi)

Menurut hasil survei kesehatan rumah tangga (SKRT) yang dilaksanakan mengetahui 1992 penyebab kematian pada bayi dan balita di Indonesia 13% disebabkan oleh ISPA dan 3,3% disebabkan oleh penyakit yang dapat di cegah dengan imunisasi (PD3I), kondisi ini sejalan dengan keadaan di Kabupaten Bangka dimana angka kematian bayi=55,10% pada mengetahui 1999. status Puskesmas yang belum UCI masih relatif besar yang bervariasi antara 3,7-25,9%. Serta angka drop out DPT=7,4%. Untuk meningkatkan jangkauan pelayanan maka telah dikembangkan manajemen pengelolaan PWS. Dengan penerapan PWS imunisasi, maka dapat diperoleh informasi cakupan pelayanan laporan dan grafik yang tersedia di Puskesmas. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara fungsi perencanaan, pelaksanaan, koordinasi dan fungsi evaluasi dengan cakupan imunisasi Puskesmas di Kabupaten Bangka.

Jenis penelitian adalah explanatory dengan metode survei dan tipe cross sectional.

Hasil uji statistik dengan Fisher Exact maka diperoleh hasil hubungan yang bermakna antara fungsi perencanaan, fungsi pelaksanaan, koordinasi dan evaluasi dengan cakupan imunisasi Puskesmas di Kabupaten Bangka.

Saran yang diajukan, bagi dinkes perlu adanya seleksi tenaga pengelola program dengan latar belakang pendidikan kesehatan / paramedis sehingga hambatan dalam pengelolaan program imunisasi dapat diperkecil. Bagi Puskesmas perlu meningkatkan frekuensi kerja sampel lintas sektoral agar PWS dapat dimanfaatkan seluruh Puskesmas, serta kerja sama lintas program sehingga penyusunan rencana kegiatan, pelaksanaan kegiatan serta evaluasi tindak lanjut dapat dikoordinasikan dengan baik.

Kata Kunci: ISPA